

JURNAL
MOTORIC
media of teaching-oriented and children

Vol 5. No.2 DESEMBER 2021

ISSN: 25805851

Bagus Syahputra dan Mohammad Saleh

Aspek Hukum Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Pada Lembaga Pendidikan
Anak Usia Dini

VariaVirdania Virdaus

Ambiguitas Dalam Judul Dongeng Anak

Muchamad Arif dan Nopitasari

Pengaruh Penggunaan Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara
Anak Usia Dini

**Yayuk Setyawati, Firsta Bagus Sugiharto, Rofik Jalal Rosyanafi, Bagus Cahyanto,
Titis Angga Rini, dan Ali Yusuf**

Pengaruh MBKM Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Ummi Masrufah Maulidiyah dan Andini Dwi Arumsari

Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Persiapan Siswa
Menghadapi Dunia Kerja



9 772580 585000

PG-PAUD UNIVERSITAS NAROTAMA
Jalan Arief Rachman Hakim 51, Surabaya 60117

PENGGUNAAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PERSIAPAN SISWA MENGHADAPI DUNIA KERJA

Umni Masrufah Maulidiyah dan Andini Dwi Arumsari

Universitas Muhammadiyah Surabaya

andinidwia@fpsu.um-surabaya.ac.id¹

ABSTRACT

The use of youtube as a learning media has been widely used by the community, especially by students. One of the uses of youtube as a learning media is to prepare students for the world of work. The purpose of this study is to describe how the use of youtube as a learning medium to prepare students for the world of work. This research is a descriptive research sourced from reference journals and articles as well as other sources obtained from books. The results of this study are the use of youtube as a learning medium is often used by students as a source of information for preparation in the world of work. By using youtube learning media, students can get various information about their preparation in the world of work. For example, making a good curriculum vitae, preparing for job interviews, making good time management so that work can be completed, and other soft skills that can support students in preparing themselves to enter the world of work.

Key words: teaching aids, world of work, youtube

ABSTRAK

Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran sudah banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya oleh siswa. Salah satu penggunaan youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk persiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan youtube sebagai media pembelajaran untuk persiapan siswa menghadapi dunia kerja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersumber dari referensi jurnal dan artikel serta sumber lainnya yang diperoleh dari buku. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan youtube sebagai media pembelajaran seringkali digunakan siswa sebagai sumber informasi untuk persiapan di dunia kerja. Dengan menggunakan media pembelajaran youtube, siswa bisa mendapatkan berbagai informasi tentang persiapannya di dunia kerja. Misalnya, membuat curriculum vitae yang baik, persiapan menghadapi wawancara kerja, membuat time management yang baik sehingga pekerjaan dapat terselesaikan, dan softskill lainnya yang dapat menunjang siswa dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja.

Kata Kunci: media pembelajaran, dunia kerja, youtube

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) tidak hanya menguntungkan bagi masyarakat luas, namun juga memberikan pengaruh positif bagi proses pembelajaran bagi siswa. Hasil belajar kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep kelas uji coba mengalami peningkatan setelah diberikan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK (Najib, Sulhadi & Sopyan, 2013). Pada abad 21, para pendidik menggunakan teknologi baru tidak hanya untuk pengembangan pengetahuan lulusan, tetapi juga keterampilan lunak (*soft skill*) mereka untuk meningkatkan kompetensi mereka yang memenuhi persyaratan.

Teknologi dapat digunakan untuk mendorong proses pembelajaran, mendukung pengaturan komunikasi, menilai kegiatan pembelajaran, mengelola sumber daya dan menciptakan bahan pembelajaran (Che Ku Nuraini, Faaizah, & Naim, 2014). Teknologi telah menunjukkan banyak karakteristik baru yang dapat diterapkan untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik (Keller & Suzuki, 2004). Hakikat pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa dan perancangan pembelajaran merupakan upaya penataan (Degeng, 2008).

Dalam proses pembelajaran, *youtube* digunakan sebagai media belajar bagi siswa. *youtube* adalah situs berbagai video yang sangat populer hingga saat ini. Sekitar 100.000 video ditonton setiap harinya di *youtube*. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru diunggah ke *youtube*. Setiap bulannya *youtube* dikunjungi oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 tahun sampai 17 tahun (Burke, Snyder & Rager, 2009). Youtube memang bukan situs berbagi video pendidikan, namun pada perkembangannya Youtube meluncurkan layanan khusus untuk pendidikan (www.youtube.com/edu) pada tahun 2009. Keuntungan pembelajaran dengan video adalah menghadirkan representasi gambar dan suara dari sebuah gagasan atau peristiwa kepada pembelajar di kelas. Youtube adalah “salah satu layanan berbagi video di internet yang paling populer saat ini” (Snelson, 2011).

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2014). Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), media apabila dipahami secara garis besar

adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Kajian psikologi menyatakan bahwa anak akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit ketimbang yang abstrak. Berkaitan dengan kontinum konkrit-abstrak dan kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran, ada beberapa pendapat. Pertama, Jerome Bruner, mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan urutan dari belajar dengan gambaran atau film (*iconic representation of experiment*) kemudian ke belajar dengan simbol, yaitu menggunakan kata-kata (*symbolic representation*). Menurut Bruner, hal ini juga berlaku tidak hanya untuk anak tetapi juga untuk orang dewasa. Kedua, Charles F. Haban, mengemukakan bahwa sebenarnya nilai dari media terletak pada tingkat realistiknya dalam proses penanaman konsep, ia membuat jenjang berbagai jenis media mulai yang paling nyata ke yang paling abstrak. Ketiga, Edgar Dale, membuat jenjang konkrit-abstrak dengan dimulai dari siswa yang berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju siswa sebagai pengamat kejadian nyata, dilanjutkan ke siswa sebagai pengamat terhadap kejadian yang disajikan dengan media, dan terakhir siswa sebagai pengamat kejadian yang disajikan dengan simbol. Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.

Setiap siswa yang mengikuti proses belajar mengajar, mempunyai tujuan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar. Kegiatan belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap (Susanto, 2013). Hasil belajar dinyatakan bahwa indikator bertambahnya pengetahuan dan kompetensi dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku (Hamalik, 2005). Perbedaan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar yang digunakan (Angko, 2013).

Youtube sangat populer dan user friendly di berbagai kalangan usia dengan latar belakang pendidikan yang beragam pula. Mencermati kondisi tersebut, Youtube sebenarnya memiliki potensi untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar by utilization oleh banyaknya mahasiswa. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa

(dengan inisiatif sendiri) yang menggunakan Youtube sebagai sumber belajar, yang mana timbul motivasi dan hasil belajar dengan baik.

Youtube juga seringkali digunakan sebagai media pembelajaran untuk memahami cara mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja. Seseorang dapat belajar mengenai kompetensi yang harus dimiliki di dunia kerja, melalui youtube sebagai media pembelajaran, terutama proses pembelajaran dilakukan secara mandiri dan jarak jauh. Youtube sebagai Media Pembelajaran dapat memotivasi Peserta Didik dalam keadaan pandemi dan berlakunya pembelajaran jarak jauh. Terlebih lagi, youtube memberikan segudang inspirasi kepada Peserta Didik maupun Pendidik untuk selalu berinovasi dalam dunia pendidikan.

Kesiapan siswa dalam dunia kerja, perlu untuk dipersiapkan sejak berada di sekolah. Guru dan orang tua berperan penting dalam kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan yang dimiliki akan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Menurut Hasibuan (dalam Agusta, 2015) kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu. Fitriyanto (dalam Zulaehah, Rustiana & Sakitri) mengemukakan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan youtube sebagai media pembelajaran untuk persiapan siswa menghadapi dunia kerja

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersumber dari referensi jurnal dan artikel serta sumber lainnya yang diperoleh dari buku, makalah pemerintah dan bahan konferensi. Menurut Cooper (Cresweel, 2010), tinjauan pustaka sangat diperlukan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang hasil penelitian terkait penelitian yang dilakukan ketika peneliti menggabungkan penelitian dengan literatur yang ada dan mengisi bagian yang belum pernah ada sebelumnya. Menurut (Zed, 2008)

langkah dalam penelitian kepustakaan, yaitu:1.) Menyediakan perlengkapan berupa pensil dan pena serta buku untuk mencatat, kegunaannya untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui dalam sumber bacaan sehingga memudahkan dalam menganalisisnya. 2.) Menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja ialah catatan mengenai sumber utama yang digunakan untuk kepentingan penelitian. Ketika peneliti menemukan sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin kita teliti, maka perlunya sumber tersebut untuk kita simpan agar mudah ditemukan. 3)Mengatur waktu dengan sebaik mungkin, bisa saja dengan merencanakan dalam sehari berapa jam yang kita butuhkan, atau dalam satu bulan, terserah individu sendiri dalam memanfaatkan waktunya. Artinya peneliti harus menargetkan kapan waktu pengerjaan, agar ketika mengerjakannya dapat dilakukan dengan tenang tanpa terburu-buru sehingga hasilnya dapat diperoleh dengan maksimal. 4.) Membaca dan membuat catatan penelitian, seperti yang diperlukan dalam penelitian dan yang perlu dicatat supaya tidak kebingungan. Disini peneliti mencatat kata kunci dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas sehingga nantinya ketika melakukan penelitian kita tidak mudah lupa.

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan proses belajar mengajar selama ini banyak yang menggunakan pembelajaran secara konvensional, di mana pendidik hanya menggunakan metode ceramah, mengandalkan media buku referensi, dan power point saja. Hal tersebut membuat mahasiswa menjadi bosan atau motivasi belajarnya rendah dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajarnya pun kurang maksimal. Di samping keberadaan infrastruktur TIK yang sudah cukup memadai untuk dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran, keberadaan youtube sangat mendukung untuk dapat digunakan sebagai sumber belajar yang terintegrasi dalam sistem pembelajaran. Namun demikian, hingga saat ini' pemanfaatan youtube sebagai sumber belajar belum banyak diintegrasikan ke dalam sistem pembelajaran.

Namun, anak remaja dewasa ini sudah mahir dan terbiasa untuk menggunakan media internet dalam mencari ilmu tambahan yang dibutuhkan. Misalnya dalam mencari materi untuk menunjang kesiapan seseorang dalam dunia kerja. Pencarian materi tersebut dibutuhkan untuk dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia

kerja. Sehingga, seseorang yang sudah siap dalam bekerja, mampu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan (Rhoshady, 2017). Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala seseorang memiliki konsep diri tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Kebimbangan ini disebabkan oleh beragam faktor, baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Menurut Jensen (dalam Fadlyh, 2018) kondisi yang merupakan indikator bahwa seseorang mempunyai minat terhadap sesuatu ditunjukkan oleh perilaku atau tindakan sebagai berikut: 1. Secara intrinsik tertantang oleh materi yang tidak terlalu mudah, tetapi tidak terlalu sulit. 2. Tekanan yang rendah sampai sedang, relaksasi yang biasa. Para pembelajar merasa tidak terlalu tertekan dengan suasana pembelajaran. 3. Rasa ingin tahu dari pembelajar.

Dalam perencanaan karir kemampuan diri perlu dipertimbangkan sehingga tidak semata-mata berpegang pada hasrat hati atau minat saja. Oleh karena itu, perlunya bagi seorang remaja untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi sehingga ia dapat melihat kelebihan dan kekurangannya untuk mengenal kemampuan dan bakatnya. Rasa percaya diri individu yang tinggi dan kemampuan menyesuaikan diri banyak dipengaruhi oleh motivasi belajar dalam persiapan kerja.

Penggunaan youtube menjadi salah satu cara dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi seseorang untuk merencanakan karirnya. Kelebihan dari youtube adalah tersedianya berbagai macam video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang Video Maker terinspirasi (Abdullah, 2018), lalu Youtube ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui Komputer, Laptop, maupun Smartphone. Dengan menggunakan media pembelajaran youtube, siswa bisa mendapatkan berbagai informasi tentang persiapannya di dunia kerja. Misalnya, membuat curriculum vitae yang baik, persiapan menghadapi wawancara kerja, membuat time management yang baik sehingga pekerjaan dapat terselesaikan, dan softskill lainnya yang dapat menunjang siswa dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja. Adapun kekurangannya ialah masih terdapatnya Video yang tidak pantas dipertontonkan umum. Lalu, masih adanya Ujaran kebencian yang sering terjadi di dalam kolom komentar (Faiqah, Nadjib and Amir, 2016).

Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja, yaitu mempunyai pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan mempunyai ambisi untuk maju (Hartati, 2017; Pujiyanto & Arief, 2017; Tania, Maksum & Fernandez, 2018). Kesiapan kerja dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri yang ditanam sejak dini pada para siswa sangat berguna bagi mereka karena melalui penanaman konsep diri, siswa mengetahui dan memahami seberapa besar kemampuan dan ketertarikan mereka terhadap bidang yang mereka pelajari. Hal tersebut akan membantu siswa memilih dan menempatkan diri dengan tepat dan tegas pada jenjang pekerjaan atau karir apa yang tepat saat siswa lulus nantinya.

KESIMPULAN

Youtube sebagai media pembelajaran seringkali digunakan siswa sebagai sumber informasi untuk persiapan di dunia kerja. Dengan menggunakan media pembelajaran youtube, siswa bisa mendapatkan berbagai informasi tentang persiapannya di dunia kerja. Misalnya, membuat curriculum vitae yang baik, persiapan menghadapi wawancara kerja, membuat time management yang baik sehingga pekerjaan dapat terselesaikan, dan softskill lainnya yang dapat menunjang siswa dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, Y. N. (2015). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. *E-Journal Psikologi*, 3(1), 369-381.

Angko, N. & Mustaji. (2013). Pengembangan Bahan Ajar dengan Model ADDIE untuk Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 SDS Mawar Sharon Surabaya. Kwangsan, *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 1, No. 1, hal. 1-15.

Burke, S.C., Snyder, S., Rager, R.C. (2009). An Assessment of Faculty Usage of YouTube as a Teaching Resource. *The Internet Journal of Allied Health Sciences and Practice*. 7(1). Diperoleh dari <http://ijahsp.nova.edu>.

Che Ku Nuraini, C. K. M., Faaizah, S., & Naim, C. P. (2014). Personalized Learning Environment (PLE) Experience in the 21st Century. *4th World Congress on Information and Communication Technology*.

Fadlyh, A. F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berwirausaha Di Desa Sidorejo Kecamatan Wonomulyo (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Makassar).

Hamalik Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: suatu perkembangan sepanjang rentang kehidupan*. Edisi Keenam, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hartati, S. A. (2017). Pengaruh Unit Produksi, Prakerin, Prestasi Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 4(1), 101-113.

Keller, John M. (2008). First principles of motivation to learn and learning. Vol. 29, issue 2, pp. 175-185.

Keller John & Suzuki Katsuaki. (2004). Learner motivation and e-learning design: A multinationally validated process, *Journal of Educational Media*, Vol. 29, issue 3, pp. 229-239.

Najib, A., Sulhadi, & Sopyan, A. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Virtual Laboratory untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*. Vol. 2, No 1, hal. 172-176.

Pujianto, P., & Arief, S. (2017). Pengaruh pengalaman on the job training dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 173-187.

Rhoshady, S. J. (2017). Studi eksplorasi tentang kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS angkatan 2013 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. *Social Studies*, 6(8), 878-888.

Snelson Chareen. (2011). YouTube across the Disciplines: A Review of Literature. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*. Vol. 7, issue 1, pp. 159-169.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tania, E., Maksum, H., & Fernandez, D. (2018). Hubungan motivasi memasuki dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Otomotif DI SMK Negeri 1 Batipuh. *Automotive Engineering Education Journals*, 1(1)